

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (Kemenkes RI, 2018). Dalam memberikan layanan kesehatan, rumah sakit dapat menyediakan baik pelayanan medis maupun non medis. Salah satu jenis pelayanan non medis yang merupakan bagian integral dari fungsi rumah sakit adalah pelayanan rekam medis.

Rekam medis merupakan dokumen yang mencakup informasi data identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan layanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Unit rekam medis bertanggung jawab atas pengelolaan rekam medis dalam pelayanan kesehatan, dan memiliki peran kunci dalam menyediakan data atau informasi terkait pelayanan di rumah sakit. data yang dihasilkan dapat digunakan untuk pembuatan laporan, sesuai dengan ketentuan bahwa setiap rumah sakit wajib menerapkan sistem informasi rumah sakit yang mencakup proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit (Kemenkes RI, 2011). Pengelolaan rekam medis merupakan pengelolaan berbagai data, baik secara individual maupun agregat (gabungan) yang dimulai sejak penerimaan pasien hingga pasien pulang. Pengelolaan rekam medis mengelola data yang sebagian besarnya berasal dari hasil kegiatan sensus harian (Sudra, 2017).

Sensus harian merupakan proses pencatatan atau perhitungan jumlah pasien yang menerima perawatan di suatu ruang rawat inap setiap hari, dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah pelayanan yang diberikan kepada pasien selama 24 jam (Daniyanti et al., 2021). Sensus harian rawat inap memegang peranan penting dalam mengelola pasien yang masuk dan keluar dari ruang perawatan di rumah sakit. Selain itu, sensus harian pasien rawat inap juga

berkontribusi dalam melengkapkan catatan medis, dan laporan rekapitulasi sensus harian digunakan untuk mengisi formulir indikator pelayanan rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut maka penting untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan pada sensus harian harus cepat, tepat dan akurat.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang terletak di wilayah Kota Mojokerto, Jawa Timur. Rumah sakit ini juga merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan untuk wilayah Mojokerto dan sekitarnya. Kegiatan pencatatan sensus harian rawat inap di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dilakukan oleh perawat ruangan dengan mengisi formulir sensus harian rawat inap berdasarkan buku laporan jaga perawat yang meliputi pasien masuk, pasien pindahan, pasien keluar, pasien dipindahkan, dan pasien meninggal >48 jam maupun <48 jam. Selanjutnya perawat akan membuat resume sesuai dengan data-data yang tercatat pada formulir sensus harian, kemudian dilakukan validasi data oleh admin ruangan sebelum sensus harian diserahkan ke ruang rekam medis. Validasi dilakukan dengan mencocokkan data yang tertulis pada sensus harian dengan data yang tercatat buku laporan jaga perawat maupun pada buku pegangan Admin. Sensus harian yang sampai ke ruang rekam medis kemudian akan dibuat rekapitulasi oleh petugas pengolah data sensus harian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto pada bulan maret 2023 diketahui bahwa masih terdapat ketidaksesuaian data pada pengisian sensus harian rawat inap yang dilakukan oleh perawat dengan data pasien yang tercatat pada buku pegangan yang digunakan admin untuk memvalidasi data sensus harian. Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat dari tabel angka ketidaksesuaian data bulan Februari sampai Mei 2023 dibawah ini.

tabel 1. 1 Angka Ketidaksesuaian Data Sensus Harian pada Bulan Februari – Mei 2023

No	Ruangan	Februari			Maret			April			Mei		
		N	Data tidak sesuai	%	N	Data tidak sesuai	%	N	Data tidak sesuai	%	N	Data tidak sesuai	%
1	Raden Wijaya	28	4	14	31	0	0	30	0	0	31	0	0
2	Tribhuwana	28	0	0	31	0	0	30	0	0	31	0	0
3	Kencono wungu	28	0	0	31	0	0	30	0	0	31	0	0
4	Hayam Wuruk	28	1	4	31	1	3	30	2	7	31	0	0
5	Kertabhumi Bedah	28	9	32	31	11	35	30	0	0	31	19	61
6	Kertawijaya Anak	28	5	18	31	1	3	30	2	7	31	0	0
7	Kertawijaya Dewasa	28	10	36	31	0	0	30	1	3	31	2	6
8	NICU	28	1	4	31	0	0	30	1	3	31	1	3
9	Perinatal	28	1	4	31	1	3	30	0	0	31	0	0
10	Gayatri (R. Bersalin)	28	0	0	31	0	0	30	0	0	31	0	0
11	Gayatri (Kandungan)	28	2	7	31	4	13	30	2	7	31	2	6
12	ICU	28	0	0	31	1	3	30	1	3	31	0	0
13	ICCU	28	0	0	31	1	3	30	0	0	31	0	0
14	PICU	28	0	0	31	0	0	30	0	0	31	0	0
15	HCU	28	0	0	31	0	0	30	0	0	31	0	0
16	ICU Infeksius (ISO ICU)	28	0	0	31	0	0	30	0	0	31	0	0

Sumber: Data Sekunder Formulir sensus harian rawat inap (2023)

Tabel 1.1 menunjukkan data pengisian sensus harian rawat inap yang tidak sesuai pada bulan Februari hingga Mei 2023 di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo kota Mojokerto. Ketidaksesuaian yang cukup tinggi sering terjadi pada ruangan kertabhumi bedah dengan persentase ketidaksesuaian pada bulan Februari sebesar 32%, bulan Maret sebesar 35%, dan mencapai 61% pada bulan Mei. Hasil data ini mencerminkan adanya permasalahan dalam proses pengisian sensus harian rawat inap di ruangan tersebut, permasalahan yang muncul dalam pengisian sensus harian tersebut dapat dilihat dari contoh dokumentasi ketidaksesuaian pencatatan sensus harian berikut:

RUANGAN : Kertabhumi
TANGGAL : 15/3/23

PASIENT KELUAR HIDUP						
NO.	NO. MR.	NAMA	UMUR		TGL. MRS.	KLAS
			L	P		
1					14/3/23	3
2					13/3/23	150
3					13/3/23	2
4					13/3/23	2
5					13/3/23	150
6					13/3/23	3
7					14/3/23	2
8					14/3/23	3
9						
10		Dwi Nugroho			14/3	3
		Djamik			15/3	3

PASIENT MENINGGAL

NO.	NO. MR.	NAMA	UMUR		TGL. MRS.	KLAS
			L	P		
1						
2						
3						
4						
5						

RESUME

	VVIP	VIP	KELAS
1. PASIEN AWAL			
2. PASIEN MASUK			
3. PASIEN PINDAHAN			
4. TOT.PX. DIRAWAT			
5. PASIEN DIHINKAN PULANG			
6. PASIEN DIRUJUK			
7. PASIEN PINDAH RS LAIN			
8. PASIEN PULANG PARSA			
9. LAIN - LAIN			
10. TOT.PX. KELUAR HIDUP			
11. MATI < 48 JAM			
12. MATI < 48 JAM			
13. TOT.PX. KELUAR			
14. BANYAKNYA PX. YG MASIH DIRAWAT			

6³ 17¹⁰ 4² 27

No 15-3-23

✓	Bangga	kes
✓	Kusnul	kes
✓	Hham	kes
✓	Andung	kes
✓	M. Ardhan	kes
✓	Suprayitno	kes
✓	Mahmud	kes
✓	Sugeng	kes
✓	M. Syaiful	kes
✓	Suriyo	kes
✓	Kusnan	kes
✓	Djamik	kes
✓	Rabel	kes
✓	Basril	kes
✓	M. Nurllham	kes
✓	Sudarsono	kes
✓	Supandi	kes
✓	NurRohman	kes
✓	Romlah	kes
✓	Wiji	kes
✓	Binah	kes
✓	Dwi Nugroho	kes
✓	M. Labib	kes
✓	Khaifid	kes
✓	Jatun	kes
✓	Winartunasi	kes

A
B

Gambar 1. 1 Ketidaksesuaian pencatatan sensus harian

Gambar 1.1 A menunjukkan pencatatan sensus harian yang dilakukan oleh perawat, dari gambar tersebut diketahui pada ruang kertabhumi tanggal 15/3/2024 tercatat 8 pasien yang keluar, selanjutnya terdapat 2 pasien hasil *cross check* yang lupa dicatat oleh perawat yaitu Dwi Nugroho dan Djamik yang ditunjukkan dengan tanda panah pada gambar. Gambar B menunjukkan pencatatan data mutasi pasien yang dicatat pada buku pegangan admin, pada gambar tersebut menunjukkan bahwa pasien yang keluar pada tanggal 15/3/2023 seharusnya terdapat 10 pasien, Dwi

Nugroho dan Djamik juga tercatat pada buku tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan data sensus harian yang dilakukan perawat ruangan masih tidak sesuai. Berikut adalah hasil observasi ketidaksesuaian pencatatan lainnya yang terjadi di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto :

Tabel 1. 2 Data Ketidaksesuaian pencatatan Sensus Harian Rawat Inap RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto ruangan Kertabhumi bedah

No	Data ketidaksesuaian	Lembar SHRI	Buku Pegangan Admin
1	Kelas Marban	Kelas III	Isolasi
2	Nama pasien masuk 24-5-2023	Iasdiana	Istiana
3	Tanggal masuk Mahfudin	4-2-2023	5-2-2023
4	Pasien Masuk Tgl 2-3- 2023	4 Pasien: Zainun, A.Julio, M. Irfan, Ibnu	5 Pasien: Zainun, A.Julio, M. Irfan, Ibnu, Fahrizal
5	Pasien Keluar Tgl 12- 3-2023	3 Pasien: Heni, Eka, Rudiansyah	4 Pasien: Heni, Eka, Rudiansyah, Joko
6	Pasien Pindahan 1-5- 2023	1 pasien: Asim	Terdapat 2 pasien pindahan: Asim, Kariati

Sumber: Data Sekunder Formulir sensus harian rawat inap (2023)

Tabel 1.2 menunjukkan hasil pengecekan yang dilakukan peneliti pada pengisian sensus harian rawat inap dengan membandingkan data yang tercatat pada formulir sensus harian rawat inap dengan buku pegangan yang digunakan admin untuk memvalidasi data sebelum sensus harian dikumpulkan ke bagian rekam medis. Hasil pengecekan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam beberapa aspek antara lain ketidaksesuaian dalam penulisan kelas pasien, penulisan nama pasien, pencatat tanggal masuk pasien, dan ketidaksesuaian dalam mencatat jumlah pasien masuk, keluar maupun pasien pindahan. Ketidaksesuaian data dalam pencatatan sensus harian rawat inap berpotensi menghasilkan data yang tidak akurat. Dampak dari ketidakakuratan tersebut akan mengakibatkan terhambatnya proses pembuatan rekapitulasi sensus harian dan mempengaruhi pembuatan laporan serta penyajian data baik untuk keperluan internal maupun keperluan eksternal rumah sakit. Hal ini sejalan dengan penelitian Diningrat & Sugiarti (2015) yang

menyatakan Jika proses pengolahan data sensus harian pasien rawat inap tidak dilakukan dengan cepat, akurat, dan tepat, maka akan menghambat tenaga rekam medis dalam menyusun laporan rumah sakit, sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Sari et al. (2022) yang menyatakan ketidakakuratan data dalam pengolahan sensus harian rawat inap akan berdampak pada perhitungan laporan statistik rumah sakit

Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu *predisposing factors* (faktor predisposisi) yang mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, dan tradisi. *Enabling factors* (faktor pemungkin) yang mencakup sarana dan prasarana atau fasilitas. *Reinforcing factors* (faktor penguat) yang mencakup tokoh masyarakat, peraturan, undang-undang, dan surat-surat keputusan. Ketidaksesuaian pengisian sensus harian rawat inap dapat disebabkan oleh beberapa hal. Menurut penelitian Pratiwi & Sari (2021) diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian pengisian sensus harian rawat inap yaitu kurangnya pengetahuan tentang sensus harian sangat berpengaruh pada pengisian tiap-tiap item sensus harian rawat inap, sikap perawat, serta tindakan perawat dan bidan dalam pengisian sensus harian. Faktor lain yang menyebabkan ketidaksesuaian data sensus harian rawat inap yaitu kurangnya komunikasi, tidak adanya pelatihan pengisian sensus harian dan penguasaan komputer serta latar belakang pendidikan yang berbeda mempengaruhi perilaku yang berkaitan dengan kedisiplinan pengisian sensus harian (Devi et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diketahui beberapa hal yang dimungkinkan menjadi penyebab ketidaksesuaian pengisian sensus harian rawat inap di RSUD dr. Wahidin sudiro husodo Kota Mojokerto yaitu tingkat pendidikan petugas admin yang bertugas memvalidasi data sensus harian rawat inap tidak berlatar pendidikan perawat maupun rekam medis, kurangnya ketelitian perawat dalam mencatat mutasi pasien sebelum operan *shift*, tidak adanya motivasi atau dorongan kepada petugas berupa *reward* atau *punishment*, serta SOP yang ada belum disosialisasikan dengan merata sehingga tidak semua petugas yang mengisi sensus harian mengetahui tentang SOP yang berlaku saat ini, rumah sakit

juga belum pernah mengadakan pelatihan mengenai pengisian sensus harian, serta belum ada sistem atau aplikasi yang tersedia untuk pengisian sensus harian sehingga proses ini masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Data pada Pengisian Sensus Harian Rawat Inap di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis faktor penyebab Ketidaksesuaian Data pada Pengisian Sensus Harian Rawat Inap di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab ketidaksesuaian data pada pengisian sensus harian rawat inap di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis *Predisposing Factor* (Pengetahuan, Sikap, dan tingkat pendidikan petugas) yang menyebabkan ketidaksesuaian data pada pengisian sensus harian rawat inap di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto
- b. Menganalisis *Enabling Factor* (ketersediaan sistem dan pelatihan) yang menyebabkan ketidaksesuaian data pada pengisian sensus harian rawat inap di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto
- c. Menganalisis *Reinforcing Factor* (motivasi dan SOP) yang menyebabkan ketidaksesuaian data pada pengisian sensus harian rawat inap di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam menangani kendala ketidaksesuaian data pada sensus harian rawat inap di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto

1.4.2 Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian sejenis khususnya bagi program studi manajemen informasi Kesehatan

1.4.3 Manfaat bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan secara teori dan pengetahuan mahasiswa serta menerapkan pengalaman yang telah di tempuh selama menjalani pendidikan di Politeknik Negeri Jember.